

RILIS DATA KEPENDUDUKAN SUMATERA SELATAN SEMESTER I TAHUN 2026

A. LETAK GEOGRAFIS

Provinsi Sumatera Selatan terletak antara 1°- 4° Lintang Selatan dan 102° - 106° Bujur Timur dengan batas administrasi :

1. Di sebelah Utara dengan Provinsi Jambi.
2. Di sebelah Selatan dengan Provinsi Lampung
3. Di sebelah Timur dengan Provinsi Bangka Belitung
4. Di sebelah Barat dengan Provinsi Bengkulu.

Luas Wilayah Provinsi Sumatera Selatan adalah 86.771,684 Km² dengan rincian sebagai berikut :

1. Kabupaten Ogan Komering Ulu	3.774,497 Km ²
2. Kabupaten Ogan Komering Ilir	17.071,333 Km ²
3. Kabupaten Muara Enim	6.763,912 Km ²
4. Kabupaten Lahat	4.333,065 Km ²
5. Kabupaten Musi Rawas	6.122,588 Km ²
6. Kabupaten Musi Banyuasin	14.550,788 Km ²
7. Kabupaten Banyuasin	12.262,756 Km ²
8. Kabupaten OKU Timur	3.412,716 Km ²
9. Kabupaten OKU Selatan	4.369,252 Km ²
10. Kabupaten Ogan Ilir	2.302,858 Km ²
11. Kabupaten Empat Lawang	2.234,097 Km ²
12. Penukal Abab Lematang Ilir	1.842,563 Km ²
13. Kabupaten Musi Rawas Utara	5.937,803 Km ²
14. Kota Palembang	352,506 Km ²
15. Kota Pagar Alam	625,913 Km ²
16. Kota Lubuk Linggau	367,726 Km ²
17. Kota Prabumulih	447,311 Km ²

Kawasan timur sampai garis pantai bagian daratan di dominasi rawa-rawa dan lebak yang dipengaruhi pasang surut. Di bagian tengah dan makin ke barat merupakan dataran rendah dan lembah-lembah luas. Bagian Barat Sumatera Selatan terdiri dari perbukitan dan pegunungan yang merupakan mata rantai dari Bukit Barisan yang membentang di Pulau Sumatera mulai dari Aceh sampai Lampung. Puncak-puncak Bukit Barisan di Sumatera Selatan diantaranya adalah Gunung Dempo (3,159 M) Gunung Seminung (1.954 M), Gunung Patah (2.107 M), Gunung Bungbuk (2.125 M). Di kaki Gunung Seminung terdapat Danau Ranau yang luasnya 128 km² dengan panorama alam yang indah dan juga ideal untuk olahraga air seperti ski, menyelam, renang dan kano. Kawasan pegunungan dan perbukitan tersebut sebagian besar masih diselimuti hutan lebat sampai ke dataran rendah, umumnya berada pada ketinggian 900-1.200 M di atas permukaan laut. Kawasan ini juga merupakan sumber mata air utama dari sungai-sungai besar di Sumatera Selatan yang sebagian besar bermuara di Selat Bangka.

B. KUANTITAS PENDUDUK

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Provinsi Sumatera Selatan dengan luas 86.771,684 km² didiami penduduk pada Tahun 2026 Semester I sebanyak 9.287.547 jiwa. Penduduk ini tersebar di 17 Kabupaten/Kota, 241 Kecamatan, 403 Kelurahan dan 2.855 Desa. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kota Palembang sebanyak 1.840.415 jiwa, sedangkan penduduk terkecil terdapat di Kota Pagar Alam yaitu sebanyak 156.011 Jiwa.

Tabel 1
Distribusi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin
Provinsi Sumatera Selatan Semester I Tahun 2026

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KECAMATAN	JUMLAH DESA /KEL	JUMLAH PENDUDUK		
				LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	OGAN KOMERING ULU	13	157	202.819	193.395	396.214
2	OGAN KOMERING ILIR	18	327	425.293	404.008	829.301
3	MUARA ENIM	22	255	343.483	329.476	672.959
4	LAHAT	24	378	232.875	222.520	455.395
5	MUSI RAWAS	14	199	221.512	212.305	433.817
6	MUSI BANYUASIN	15	242	393.572	373.108	766.680
7	BANYUASIN	21	313	470.567	450.567	921.134
8	OKU TIMUR	20	312	363.709	348.502	712.211
9	OKU SELATAN	19	259	213.783	197.913	411.696
10	OGAN ILIR	16	241	230.453	224.764	455.217
11	EMPAT LAWANG	10	156	175.077	163.935	339.012
12	PENJAJALAN BAB LEMATANG ILIR	5	71	110.865	107.662	218.527
13	MUSI RAWAS UTARA	7	89	106.208	102.444	208.652
14	PALEMBANG	18	107	921.318	919.097	1.840.415
15	PAGAR ALAM	5	35	79.749	76.262	156.011
16	LUBUK LINGGAU	8	72	127.654	125.740	253.394
17	PRABUMULIH	6	45	109.186	107.726	216.912
	JUMLAH	241	3.258	4.728.123	4.559.424	9.287.547

Sumber : Database SLAK Terpusat Ditjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, terlihat bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan hal ini terlihat diseluruh Kabupaten/Kota.

Tabel 2
Kepadatan Penduduk

KODE WILAYAH	KABUPATEN/ KOTA	LUAS WILAYAH (KM2)	JUMLAH PENDUDUK	PERTUMBUHAN PENDUDUK (%)	KEPADATAN PENDUDUK (KM2)
1601	OGAN KOMERING ULU	3.774,50	396.214	0,40	104,97
1602	OGAN KOMERING ILIR	17.071,33	829.301	1,05	48,58
1603	MUARA ENIM	6.763,91	672.959	0,88	99,49
1604	LAHAT	4.333,07	455.395	0,46	105,10
1605	MUSI RAWAS	6.122,59	433.817	0,52	70,86
1606	MUSI BANYUASIN	14.550,79	766.680	1,12	52,69
1607	BANYUASIN	12.262,76	921.134	1,15	75,12
1608	OKU TIMUR	3.412,72	712.211	0,83	208,69
1609	OKU SELATAN	4.369,25	411.696	0,40	94,23
1610	OGAN ILIR	2.302,86	455.217	0,65	197,67
1611	EMPAT LAWANG	2.234,10	339.012	0,17	151,74
1612	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1.842,56	218.527	0,47	118,60
1613	MUSI RAWAS UTARA	5.937,80	208.652	0,61	35,14
1671	PALEMBANG	352,51	1.840.415	0,58	5.220,95
1672	PAGAR ALAM	625,91	156.011	0,49	249,25
1673	LUBUK LINGGAU	367,73	253.394	0,77	689,08
1674	PRABUMULIH	447,31	216.912	0,46	484,92
	JUMLAH	86.771,68	9.287.547	0,73	107,03

Sumber : Database SIAK Terpusat Ditjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI

Pada tabel di atas memperlihatkan kepadatan penduduk Provinsi Sumatera Selatan. Dengan luas 86.771,68 Km² (Kepmendagri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau), Provinsi Sumatera Selatan didiami oleh 9.287.547 jiwa, atau per Km² dihuni oleh 107,03 jiwa/Km², jika dilihat persebaran ditiap Kabupaten/Kota terlihat Kota Palembang merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 5.220,95 Jiwa/Km².

Hal ini dikarenakan Kota Palembang merupakan Kota dengan luas daerah terkecil di Provinsi Sumatera Selatan.

Sedangkan Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan wilayah yang kepadatan penduduknya paling rendah, tercatat kepadatan penduduk Kabupaten Musi Rawas Utara sebesar 35,14 jiwa/Km². Hal ini dikarenakan Kabupaten Musi Rawas Utara mempunyai luas wilayah cukup luas di Provinsi Sumatera Selatan (5.937,80 Km²) dan Kabupaten baru pemekaran.

Kalau kita lihat kepadatan penduduk di daerah penyangga Ibu Kota Provinsi (Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Ilir) terlihat daerah terpadat di daerah penyangga adalah Kabupaten Ogan Ilir dengan kepadatan penduduk 197,67 Jiwa/Km².

Besarnya kepadatan penduduk di Kota Palembang, maka perlu mulai diperhatikan terutama dalam persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah. Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan dengan baik maka beberapa tahun kedepan akan menjadi kota yang padat dengan implikasi pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan perkotaan. Pemanfaatan lahan yang lebih cenderung pada pembangunan fisik akan menyebabkan kota ini akan mengalami nasib yang sama dengan Daerah Khusus Jakarta.

2. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase pertambahan jumlah penduduk disuatu wilayah tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk sebelumnya angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk atau yang dikenal dalam istilah lahir, mati pindah datang (LAMPID). Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan proyeksi jumlah penduduk dimasa depan.

Tabel 3
Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2026

NO	KABUPATEN/KOTA	2025	2026 SEMESTER I	PERTUMBUHAN PENDUDUK
1	OGAN KOMERING ULU	394.622	396.214	0,40
2	OGAN KOMERING ILIR	820.658	829.301	1,05
3	MUARA ENIM	667.083	672.959	0,88
4	LAHAT	453.300	455.395	0,46
5	MUSIRAWAS	431.572	433.817	0,52
6	MUSIBANYUASIN	758.223	766.680	1,12
7	BANYUASIN	910.632	921.134	1,15
8	OKU TIMUR	706.334	712.211	0,83
9	OKU SELATAN	410.061	411.696	0,40
10	OGAN ILIR	452.275	455.217	0,65
11	EMPAT LAWANG	338.444	339.012	0,17
12	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	217.497	218.527	0,47
13	MUSIRAWAS UTARA	207.387	208.652	0,61
14	PALEMBANG	1.829.745	1.840.415	0,58
15	PAGAR ALAM	155.255	156.011	0,49
16	LUBUK LINGGAU	251.457	253.394	0,77
17	PRABUMULIH	215.917	216.912	0,46
	JUMLAH	9.220.462	9.287.547	0,73

Sumber : Database SLAK Terpusat Ditjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat rata-rata pertumbuhan penduduk Provinsi Sumatera Selatan periode 2025-2026 Semester I sebesar 0,73 %, yang artinya antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2026 Semester I penduduk Provinsi Sumatera Selatan mengalami penambahan penduduk sebesar 0,73 %. Pertumbuhan penduduk terbanyak ada di Kabupaten Banyuasin sebesar 1,15 % diikuti Kabupaten Musi Banyuasin yaitu sebesar 1,12 %. Sedangkan pertumbuhan penduduknya terendah adalah Kabupaten Empat Lawang yaitu sebesar 0,17 % disusul Kabupaten OKU Selatan sebesar 0,40 %.

C. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial.

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu dari indikator kualitas penduduk, Berdasarkan data Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Semester I Tahun 2026, jumlah penduduk tercatat sebanyak 9.287.557 jiwa. Komposisi pendidikan penduduk menunjukkan adanya keragaman tingkat pendidikan, mulai dari penduduk yang belum atau tidak bersekolah hingga penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi.

Tabel 5
Penduduk Sumatera Selatan Berdasarkan Pendidikan

TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	TAMAT SD/ SEDERAJAT	SLTP/ SEDERAJAT	SLTA/ SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	AKADEMI/D.III / SARMUD	DIPLOMA IV/ STRATA I	STRATA II	STRATA III
121.139	44.328	84.640	49.325	71.162	1.928	5.581	17.094	984	33
174.382	95.975	280.758	125.346	122.583	1.541	6.204	21.475	1.000	37
256.233	65.733	128.178	69.543	120.987	2.891	7.517	20.964	876	37
160.062	38.338	90.026	57.284	87.307	2.301	4.026	15.200	827	24
127.682	67.986	109.205	51.275	62.320	1.244	2.393	11.282	423	7
250.370	68.119	206.818	105.568	107.220	1.812	5.681	19.899	1.161	32
268.393	99.489	265.011	111.299	142.019	2.511	6.490	24.602	1.264	56
203.476	78.718	183.282	108.248	107.811	2.861	5.795	21.106	890	24
98.936	45.295	122.686	66.526	64.869	1.352	2.697	8.998	334	3
105.411	45.359	141.587	64.211	79.820	873	3.590	13.520	804	42
93.715	32.997	95.343	50.616	57.340	996	1.714	6.019	255	17
78.781	26.974	46.806	22.668	34.850	589	1.893	5.777	175	14
75.185	30.410	48.800	22.107	25.001	496	1.228	5.239	163	23
541.962	136.526	230.445	200.795	508.003	8.933	46.039	152.271	14.562	879
44.108	11.894	29.010	22.196	37.307	590	2.124	8.331	442	9
73.686	20.844	46.875	29.346	58.892	757	3.479	18.112	1.371	32
49.400	21.563	34.626	26.521	64.394	1.004	5.376	13.289	719	20
2.722.921	930.548	2.144.096	1.182.874	1.751.885	32.679	111.827	383.178	26.250	1.289

Sumber : Database SLAK Terpusat Ditjen Kependudukan dan Pencacil Kemendagri RI

Pada tabel 5 menunjukan bahwa Kelompok terbesar adalah penduduk dengan status tidak/belum sekolah, yaitu sebanyak 2.722.921 jiwa atau 29,32% dari total penduduk. Selanjutnya, penduduk yang telah tamat SD/ sederajat berjumlah 2.144.096 jiwa (23,09%), sedangkan penduduk

tamat SLTA/ sederajat sebanyak 1.751.895 jiwa (18,86%). Penduduk yang tamat SLTP/ sederajat berjumlah 1.182.874 jiwa (12,74%), sementara yang belum tamat SD/ sederajat sebanyak 930.548 jiwa (10,02%).

Pada jenjang pendidikan tinggi, penduduk yang memiliki pendidikan Diploma I/II/III tercatat sebanyak 32.679 jiwa (0,35%), Akademi/DIII/Sarjana Muda sebanyak 111.827 jiwa (1,20%), Diploma IV/Strata I sebanyak 383.178 jiwa (4,13%), Strata II sebanyak 26.250 jiwa (0,28%), dan Strata III sebanyak 1.289 jiwa (0,01%).

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa struktur pendidikan penduduk Sumatera Selatan masih didominasi oleh jenjang pendidikan dasar dan menengah. Jika digabungkan, penduduk yang belum/tidak sekolah, belum tamat SD, tamat SD, tamat SLTP, dan tamat SLTA mencapai sekitar 8,73 juta jiwa atau 94,03% dari total penduduk. Sementara itu, penduduk yang tercatat pada berbagai jenjang pendidikan tinggi berjumlah sekitar 555 ribu jiwa atau 5,97%.

Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan akses dan keberlanjutan pendidikan masih menjadi hal penting dalam pembangunan Provinsi Sumatera Selatan. Peningkatan partisipasi pendidikan hingga jenjang menengah dan tinggi, peningkatan keterampilan, serta penguatan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kualitas dan daya saing penduduk Sumatera Selatan.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 4
Penduduk Sumatera Selatan Berdasarkan Agama

NO	KABUPATEN/KOTA	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN
1	OGAN KOMERING ULU	386,517	2,611	3,591	2,692	803	-	-
2	OGAN KOMERING ILIR	809,407	5,418	3,113	10,982	373	1	7
3	MUARA ENIM	664,917	4,365	1,464	1,486	727	-	-
4	LAHAT	451,531	2,256	1,044	22	540	1	1
5	MUSI RAWAS	424,610	4,706	2,912	1,392	195	2	-
6	MUSI BANYUASIN	750,521	10,467	1,871	3,681	121	-	19
7	BANYUASIN	903,819	9,101	1,953	4,229	2,026	1	5
8	OGAN KOMERING ULU TIMUR	676,375	7,184	10,657	17,369	625	1	-
9	OGAN KOMERING ULU SELATAN	409,051	801	193	1,565	85	-	1
10	OGAN ILIR	454,014	758	132	14	296	2	1
11	EMPAT LAWANG	338,629	274	71	15	23	-	-
12	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	217,794	502	144	41	46	-	-
13	MUSI RAWAS UTARA	206,694	880	71	1,006	-	-	1
14	KOTA PALEMBANG	1,724,010	35,797	21,930	643	57,881	141	13
15	KOTA PAGAR ALAM	155,290	353	277	1	86	4	-
16	KOTA LUBUK LINGGAU	246,671	3,001	1,389	31	2,294	8	-
17	KOTA PRABUMULIH	212,718	1,994	707	64	1,423	5	1
	SUMATERA SELATAN	9,032,568	90,468	51,519	45,233	67,544	166	49

Sumber : Database SLAK Terpusat Ditjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI

Berdasarkan tabel di atas Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Semester I Tahun 2026 berdasarkan agama, jumlah penduduk tercatat sebanyak 9.287.547 jiwa. Komposisi penduduk berdasarkan agama menunjukkan bahwa agama Islam merupakan agama yang dianut oleh mayoritas penduduk Sumatera Selatan, yaitu sebanyak 9.032.568 jiwa atau sekitar 97,25% dari total penduduk.

Selanjutnya, penduduk yang beragama Kristen berjumlah 90.468 jiwa (0,97%), Buddha sebanyak 67.544 jiwa (0,73%), Katolik sebanyak 51.519 jiwa (0,55%), dan Hindu sebanyak 45.233 jiwa (0,49%). Sementara itu, penduduk beragama Khonghucu tercatat sebanyak 166 jiwa (0,002%), sedangkan penduduk yang tercatat pada kategori Kepercayaan sebanyak 49 jiwa (0,001%).

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksanaan kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, umur perkawinan pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan.

Perkawinan usia dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua untuk pengasuhan anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

Tabel 6
Penduduk Sumatera Selatan Berdasarkan Status Perkawinan

NO	KABUPATEN/KOTA	BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI
1	OGAN KOMERING ULU	183.678	186.820	5.861	16.290
2	OGAN KOMERING ILIR	358.205	418.275	7.474	25.673
3	MUARA ENIM	306.583	319.842	8.801	25.307
4	LAHAT	203.423	223.189	6.814	16.525
5	MUSI RAWAS	184.860	222.498	4.914	17.398
6	MUSI BANYUASIN	340.427	378.709	6.792	20.807
7	BANYUASIN	408.619	451.362	7.547	28.664
8	OGAN KOMERING ULU TIMUR	299.424	369.846	5.845	25.212
9	OGAN KOMERING ULU SELATAN	193.053	198.670	3.574	12.983
10	OGAN ILIR	214.688	208.211	5.111	21.205
11	EMPAT LAWANG	164.328	158.377	3.816	11.057
12	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	104.098	100.491	3.214	8.297
13	MUSI RAWAS UTARA	95.559	99.424	2.626	7.757
14	KOTA PALEMBANG	887.819	833.126	27.177	66.594
15	KOTA PAGAR ALAM	70.524	74.150	2.346	6.964
16	KOTA LUBUKLINGGAU	117.906	116.788	4.309	10.570
17	KOTA PRABUMULIH	102.358	100.161	3.158	9.144
	PROVINSI	4.235.552	4.459.939	109.379	330.447

Sumber : Database SLIAK Terpusat Ditjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI

Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Semester I Tahun 2026 berdasarkan status perkawinan, penduduk berstatus kawin merupakan kelompok terbesar, yaitu sebanyak 4.459.939 jiwa, diikuti penduduk berstatus belum kawin sebanyak 4.235.552 jiwa. Sementara itu, penduduk berstatus cerai mati tercatat sebanyak 330.447 jiwa, sedangkan cerai hidup sebanyak 109.379 jiwa.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa penduduk Sumatera Selatan didominasi oleh penduduk dengan status kawin dan belum kawin, yang secara keseluruhan mencapai sekitar 95% dari jumlah penduduk yang tercatat dalam tabel. Berdasarkan wilayah, Kota Palembang memiliki jumlah penduduk belum kawin terbesar, yaitu 887.819 jiwa, sedangkan jumlah penduduk kawin terbesar terdapat di Kabupaten Banyuasin, yaitu 451.362 jiwa. Data status perkawinan ini dapat menjadi salah satu dasar dalam perencanaan pembangunan, khususnya terkait kebijakan kependudukan, pembangunan keluarga, pelayanan sosial, kesehatan, dan administrasi kependudukan di Provinsi Sumatera Selatan.

4. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing. Baik Kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia, sedangkan

kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.

Tabel 7
Penduduk Sumatera Selatan Berdasarkan Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L+P
	n(Jiwa)	%	n(Jiwa)	%	n(Jiwa)
00-04	308,131	6.52	285,885	6.27	594,016
05-09	416,796	8.82	388,262	8.52	805,058
10-14	438,865	9.28	410,294	9.00	849,159
15-19	414,589	8.77	391,835	8.59	806,424
20-24	385,662	8.16	366,126	8.03	751,788
25-29	363,973	7.70	345,784	7.58	709,757
30-34	343,968	7.27	331,007	7.26	674,975
35-39	366,999	7.76	355,461	7.80	722,460
40-44	367,545	7.77	354,524	7.78	722,069
45-49	329,498	6.97	315,439	6.92	644,937
50-54	275,828	5.83	270,362	5.93	546,190
55-59	220,720	4.67	222,160	4.87	442,880
60-64	177,043	3.74	183,967	4.03	361,010
65-69	139,476	2.95	141,974	3.11	281,450
70-74	86,081	1.82	86,276	1.89	172,357
>=75	92,949	1.97	110,068	2.41	203,017
JUMLAH	4,728,123	50.91	4,559,424	49.09	9,287,547

Sumber : Database SIAK Terpusat Ditjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI

Berdasarkan Tabel data Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kelompok Umur Semester I Tahun 2026, jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 9.287.547 jiwa, terdiri atas 4.728.123 jiwa laki-laki (50,91%) dan 4.559.424 jiwa perempuan (49,09%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih besar dibandingkan penduduk perempuan.

Dilihat berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk terbesar berada pada kelompok umur 10–14 tahun, yaitu sebanyak 849.159 jiwa. Selanjutnya, kelompok umur 15–19 tahun sebanyak 806.424 jiwa dan kelompok umur 5–9 tahun sebanyak 805.058 jiwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur penduduk Sumatera Selatan masih memiliki proporsi penduduk usia muda yang cukup besar.

Penduduk usia 0–14 tahun berjumlah 2.248.233 jiwa atau 24,21% dari total penduduk. Sementara itu, penduduk usia 15–64 tahun yang merupakan kelompok usia produktif mencapai 6.382.490 jiwa atau 68,71%. Besarnya proporsi usia produktif tersebut merupakan potensi penting bagi pembangunan daerah, terutama dalam mendukung ketersediaan tenaga kerja, peningkatan produktivitas ekonomi, serta percepatan pembangunan sosial dan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan.

Di sisi lain, penduduk usia 65 tahun ke atas berjumlah 656,824 jiwa atau 7,07%. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk lanjut usia juga merupakan bagian yang perlu mendapat perhatian dalam perencanaan pembangunan, khususnya terkait pelayanan kesehatan, perlindungan sosial, dan peningkatan kualitas hidup lansia.

Secara umum, struktur penduduk Sumatera Selatan pada Semester I Tahun 2026 didominasi oleh penduduk usia produktif, dengan jumlah penduduk usia muda yang masih cukup besar. Kondisi ini memberikan peluang berupa bonus demografi, namun sekaligus membutuhkan kebijakan yang tepat dalam bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, peningkatan keterampilan, dan penciptaan lapangan kerja agar potensi penduduk produktif dapat dimanfaatkan secara optimal.